

## ABSTRAK

Pricillia Anggita Sari, mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan NIM 201.372.041, melakukan penelitian pada tahun 2024 dengan judul “Penerapan Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Siswi Kelas X Ma Jamilurrahman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2023/2024”

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswi di MA Jamilurrahman Yogyakarta sering mengalami kesulitan dalam berbicara Bahasa Arab karena kekurangan keberanian, pemahaman dan minat, serta kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Oleh karena itu, metode storytelling memberikan alternatif yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan *maharah kalam*. Tujuan penelitian ini mengetahui penerapan Metode *Storytelling* dalam meningkatkan *maharah kalam* siswi kelas X MA Jamilurrahman Yogyakarta dan mengetahui implikasi dari penerapan dari peningkatan *maharah kalam* siswi dengan menggunakan metode *storytelling* di kelas X MA Jamilurrahman Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan Kualitatif dilakukan dengan cara wawancara dan observasi untuk mencari data deskriptif yang mendalam tentang pengalaman individu atau kelompok terhadap fenomena yang diteliti. Sedangkan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara tes untuk mencari data pengukuran kemampuan maharah kalam secara numerik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase skor rata-rata di setiap aspek penilaian maharah kalam, dapat diuraikan sebagai berikut: (a) kefasihan meningkat dari 50% dengan kualifikasi cukup pada siklus I menjadi 78% dengan kualifikasi tinggi pada siklus II, (b) Intonasi meningkat dari 59% dengan kualifikasi cukup pada siklus I menjadi 75% dengan kualifikasi tinggi pada siklus II, (c) Tata Bahasa meningkat dari 69% dengan kualifikasi cukup pada siklus I menjadi 84% dengan kualifikasi tinggi pada siklus II, (d) keberanian meningkat dari 50% dengan kualifikasi cukup pada siklus I menjadi 84% dengan kualifikasi tinggi pada siklus II, (e) Pemahaman meningkat dari 74% dengan kualifikasi tinggi pada siklus I menjadi 85% dengan kualifikasi tinggi pada siklus II. Kesimpulan yang dapat diambil ialah metode storytelling dapat meningkatkan *maharah kalam* siswi pada pembelajaran Bahasa Arab dan metode storytelling memiliki implikasi positif dalam peningkatan *maharah kalam*.

Kata Kunci: Metode *Storytelling*, Maharah Kalam, Bahasa Arab

## **ABSTRACT**

Pricillia Anggita Sari, a student of the Arabic Language Education program with student ID 201.372.041, conducted research in 2024 entitled "The Implementation of Storytelling Method to Improve Speaking Skills of 10th Grade Female Students at Ma Jamilurrahman Yogyakarta Academic Year 2023/2024".

The research in this thesis is motivated by the problem that female students at Ma Jamilurrahman Yogyakarta often encounter difficulties in speaking Arabic due to lack of confidence, understanding, interest, and the lack of variety in teaching methods. Therefore, the storytelling method provides a creative and innovative alternative to enhance speaking skills. The aim of this research is to investigate the implementation of the Storytelling Method in improving the speaking skills of 10th grade female students at Ma Jamilurrahman Yogyakarta and to understand the implications of implementing the storytelling method on the improvement of students' speaking skills in class.

The research method used is classroom action research (CAR) with qualitative and quantitative approaches. The qualitative approach involves interviews and observations to gather in-depth descriptive data about individuals' or groups' experiences with the phenomenon under study. Meanwhile, the quantitative approach involves tests to obtain numerical data on speaking skills proficiency.

The results of this study indicate an increase in the percentage of average scores in each aspect of speaking skills assessment, as follows: (a) fluency increased from 50% with a qualification of fair in cycle I to 78% with a qualification of high in cycle II, (b) intonation increased from 59% with a qualification of fair in cycle I to 75% with a qualification of high in cycle II, (c) grammar increased from 69% with a qualification of fair in cycle I to 84% with a qualification of high in cycle II, (d) confidence increased from 50% with a qualification of fair in cycle I to 84% with a qualification of high in cycle II, (e) comprehension increased from 74% with a qualification of high in cycle I to 85% with a qualification of high in cycle II. The conclusion drawn is that the storytelling method can enhance the speaking skills of female students in Arabic language learning, and it has positive implications for improving speaking proficiency.

**Keywords:** Storytelling Method, SpeakingSkills, Arabic Language.